

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, N. (2020). *Manajemen nyeri haid (dismenore) pada remaja*. Jakarta: EGC.
- Akin, M. D., Weingand, K. W., & Hengehold, D. A. (2017). Ginger for primary dysmenorrhea: A systematic review and meta-analysis. *Pain Medicine*, 18(12), 2343–2355.
- Anurogo, D., & Wulandari, A. (2011). *Cara jitu mengatasi nyeri haid*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arfailasufandi. (2015). Pengaruh magnesium terhadap kontraksi otot polos uterus. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(2), 85–92.
- Armour, M., Parry, K., Al-Dabbas, M. A., Curry, C., Holmes, K., MacMillan, F., & Smith, C. A. (2019). Self-care strategies and sources of knowledge on menstruation in 12,526 young women with dysmenorrhea: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 14(7), 1–19.
- Bello, U., & Omotara, S. (2019). Dysmenorrhea and associated factors among female students. *International Journal of Women's Health*, 11, 195–202.
- Bingan, E. C. S. (2021). Efektivitas air rebusan jahe merah terhadap intensitas nyeri haid. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 45–52.
- Daily, J. W., Zhang, X., Kim, D. S., & Park, S. (2016). Efficacy of ginger for alleviating menstrual pain: A systematic review and meta-analysis. *Pain Medicine*, 17(12), 2243–2255.
- Devia, R., Sari, D., & Lestari, P. (2018). Pengaruh pemberian rebusan jahe merah terhadap penurunan nyeri dismenore pada remaja. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 7(2), 101–108.
- Febriansyah, R., Handayani, S., & Rahmawati, A. (2021). Pengaruh coklat hitam terhadap intensitas nyeri dismenore primer pada mahasiswa kebidanan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 34–41.
- Gunawati, R., & Nisman, W. A. (2021). Perkembangan remaja dan permasalahannya. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 9(1), 12–20.
- Iflahah, D., Rachmawati, D., & Widyastuti, Y. (2016). Pengaruh konsumsi coklat hitam terhadap nyeri menstruasi. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 8(2), 67–74.
- Kumalasari, I., & Iwan, A. (2012). *Kesehatan reproduksi untuk mahasiswa kebidanan dan keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kundaryanti, R., Wahyuni, S., & Lestari, N. (2020). Terapi nonfarmakologi untuk menurunkan nyeri dismenore pada remaja. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(3), 145–153.
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

- Latthe, P., Champaneria, R., Khan, K. S., & Daniels, J. (2018). Non-steroidal anti-inflammatory drugs for dysmenorrhoea. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (8), CD001751.
- Lestari, D. (2013). Hubungan prostaglandin dengan kejadian dismenore primer. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 89–96.
- Lestari, T. (2013). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Martin, F. P. J., & Appel, A. S. (2010). Chocolate and mood: A review of the literature. *Journal of Affective Disorders*, 125(1–3), 1–9.
- Martínez-Martínez, M. I., Ruiz-López, M. D., & Pérez-Llamas, F. (2020). Cocoa flavonoids and pain modulation: A review. *Nutrients*, 12(7), 2070.
- Moshfeghinia, R., Salmanpour, N., Ghoshouni, H., et al. (2024). Ginger for pain management in primary dysmenorrhea: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Integrative and Complementary Medicine*, 30(11), 1016–1030.
- Nugroho, T., & Utama, B. I. (2014). *Masalah kesehatan reproduksi wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurazizah, E., Rahmawati, R., & Sari, M. (2015). Kandungan flavonoid cokelat hitam dan pengaruhnya terhadap nyeri haid. *Jurnal Farmasi Klinik*, 4(1), 23–30.
- Pramardika, D. D., & Fitriana, F. (2019). Hubungan usia menarche dengan kejadian dismenore pada remaja putri. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 45–52.
- Pech, L. (2010). *Dark chocolate and health benefits*. New York: Nutrition Press.
- Prasetyo, S. N. (2010). *Konsep dan proses keperawatan nyeri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratiwi, D., & Mutiara, H. (2017). Efektivitas jahe merah terhadap penurunan nyeri dismenore primer. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 89–96.
- Raras, N. A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(2), 100–108.
- Sari, R. (2019). Penanganan dismenore pada remaja putri. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 15–22.
- Sari, D., & Abasari, F. (2019). Prevalensi dismenore pada remaja di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), 75–82.
- Sarwono, P. (2011). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Schwalfenberg, G. K., & Genuis, S. J. (2017). The importance of magnesium in clinical healthcare. *Scientifica*, 2017, 4179326.

- Sinaga, E., Ernawati, E., & dkk. (2017). *Manajemen kesehatan menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional.
- Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suratmono. (2017). *Teknologi pengolahan coklat*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S., Putri, A., & Lestari, R. (2022). Dampak dismenore terhadap aktivitas belajar remaja putri. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(1), 55–63.
- World Health Organization. (2012). *Adolescent health and development*. Geneva: WHO Press.
- World Health Organization. (2014). *Health for the world's adolescents*. Geneva: WHO Press.
- Yatim, F. (2017). *Penyakit kandungan: Myoma, kista, endometriosis, dan gangguan menstruasi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.